

## **Pengolahan Produk Berbahan Dasar Buah Pepaya Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Di Desa Pulau Pule Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan**

Riny Viri Insy Sinaga<sup>1</sup>, Porkas Sojuangon Lubis<sup>2</sup>, Ujang Abdullah<sup>3</sup>, Widia Wardani<sup>4</sup>,  
Dini Syahfitri<sup>6</sup>, Fansuri Fadil Qohar<sup>7</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas Alwashliyah  
[Riny30vinsi@gmail.com](mailto:Riny30vinsi@gmail.com)

**Abstrak :** Berdasarkan Data Observasi Yang Telah Didapatkan Peneliti Di Lapangan Bahwa Desa Pulau Pule Memiliki Potensi Yang Besar Di Bidang Pertanian. Karena Hampir 60 Persen Lahannya Berupa Sawah Dan Kebun Yang Memiliki Tanah Yang Sangat Subur. Selain Itu Dipekarangan Milik Warga Dijumpai Beraneka Ragam Tanaman Sayur Dan Buah Yang Tumbuh Dengan Baik, Khususnya Tanaman Pohon Pepaya. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Adalah Pendampingan *Asset Based Community Development* (ABCD) Mengutamakan Pemanfaatan Asset Dan Potensi Yang Ada Disekitar Dan Dimiliki Oleh Masyarakat. Masyarakat Merupakan Asset Yang Berharga Bagi Sebuah Desa. Keberagaman Masyarakat Desa Dapat Digabungkan Dengan Melihat Keterampilan Dan Potensi Yang Ada Pada Setiap Masyarakat. Keterampilan Masyarakat Dapat Dijadikan Dalam Satu Wadah Kelompok Seperti Ibu-Ibu PKK. Dengan Adanya Suatu Wadah Kelompok Dapat Menjadikan Sebuah Kemajuan Bagi Masyarakat Untuk Meningkatkan Perekonomian. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Pengolahan Produk Berbahan Dasar Pepaya Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Di Desa Pulau Pule Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan” Yang Memfokuskan Pada Ibu PKK Perwakilan Dari Beberapa Dusun Di Desa Pulau Pule Serta Kelompok Komunitas POKDARWIS. Beberapa Program Yang Telah Terlaksana Diantaranya Sosialisasi Dan Pelatihan Pengolahan Pohon Pepaya, Dari Buahnya Hingga Daun Menjadi Produk Kreatif. Program Yang Masih Berlangsung Saat Ini Adalah Pendampingan Kelompok Dalam Hal Memperbaiki Kualitas Produk Dan Peningkatan Kemampuan Ibu-Ibu Dan Pemuda Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Olahan Pepaya. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pkm Ini Yaitu Pelatihan Yang Diberikan Pada Ibu-Ibu PKK Dan Kelompok POKDARWIS Dapat Dimanfaatkan Kinerja Dan Kemampuannya Dalam Usaha Produksi Rumahan Atau Industri Kecil Yang Bersifat Inovatif Dalam Membuka Lapangan Kerja Serta Membantu Menambah Pendapatan Warga. Pemilihan Sasaran Pada Ibu-Ibu PKK Dan Kelompok POKDARWIS Karena Memiliki Rutinitas Dalam Masyarakat Yang Sifatnya Membantu Pengembangan Kaum Muda Serta Pemberdayaan Wanita. Selain Itu Juga Kelompok Tersebut Dinilai Memiliki Produktivitas Mobilisasi Yang Tinggi Dalam Penyebaran Informasi, Wawasan Dan Pengetahuan Pada Masyarakat Lain Di Desa Pulau Pule. Tahapan Evaluasi Kegiatan Pk Mini Yaitu Alur Yang Dilakukan Pada Program Pengabdian Masyarakat Dimulai Dari Tahap Persiapan Yang Terdiri Dari Tahap (1) Persiapan Administrasi Sesuai Dengan Kebutuhan Sosialisasi Dan Pelatihan, (2) Melakukan Koordinasi Dengan Pihak Terkait Seperti Kepala Desa, Perangkat Dan Beberapa Pihak Lain, (3) Membuat Konsep Sosialisasi Dan Pelatihan, (4) Menyiapkan Narasumber Yang Memiliki Kompetensi Di Bidang Usaha Kuliner Dan Pemasaran.

**Kata Kunci:** *Pengolahan Produk Berbahan Dasar Buah Pepaya, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan*

---

## 1. Pendahuluan

Pada Penelitian Ini Peneliti Berusaha Mendampingi Masyarakat Menggali Kembali Potensi Yang Dimiliki Desa Dengan Mengoptimalkan Kapasitas Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Di Desa Dengan Memberikan Sosialisasi Dan Pelatihan Untuk Mengolah Potensi-Potensi Yang Ada Disekitar Masyarakat Serta Memberikan Penguatan Pada Komunitas-Komunitas Yang Ada Didesa. Pelatihan Dan Sosialisasi Yang Diberikan Kepada Warga Masyarakat Diharapkan Membekali Masyarakat Untuk Mandiri Dalam Menemukan, Mengolah Dan Mengoptimalkan Potensi-Potensi Yang Dimiliki Menjadi Produk Kreatif Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Menambah Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

Pelatihan Dan Sosialisasi Akan Ditekankan Pada Aspek Pengetahuan, Keterampilan Dan Pola Pikir Atau Sikap Yang Merupakan Bagian Dari Proses Aksi Reflektif Untuk Pembelajaran Masyarakat Bersama. Jika Sumber Daya Manusia Di Desa Lebih Kreatif Dan Terampil Maka Akan Menciptakan Sikap Yang Lebih Mandiri Serta Dapat Membuka Peluang Usaha Dan Tidak Bergantung Pada Pihak Lain. Hal Tersebut Sejalan Dengan Temuan Yang Dilakukan Oleh Schultz,Dkk (2000) Bahwa Salah Satu Faktor Yang Menyebabkan Pertumbuhan Cepat Perekonomian Amerika Adalah Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan.

Berdasarkan Data Observasi Yang Telah Didapatkan Peneliti Dilapangan Bahwa Desa Pulau Pule Memiliki Potensi Yang Besar Dibidang Pertanian. Karena Hampir 60 Persen Lahannya Berupa Sawah Dan Kebun Yang Memiliki Tanah Yang Sangat Subur. Selain Itu Dipekarangan-Pekarang Milik Warga Dijumpai Beraneka Ragam Tanaman Sayur Dan Buah Yang Tumbuh Dengan Baik, Khususnya Tanaman Pohon Pepaya.

Secara Garis Besar Bidang Pertanian Potensi Yang Dapat Dikembangkan Diantaranya Pengembangan Tanaman Hortikultural, Tanaman Perkebunan, Usaha Perikanan, Usaha Peternakan, Usaha Pertambangan, Sektor Industri Dan Potensi Kepariwisata. Mengingat Desa Pulau Pule Memiliki Banyak Pohon Pepaya Yang Tumbuh Subur Maka Peluang Untuk Mengolah Potensi Pohon Pepaya Sangat Besar Untuk Menambah Pendapatan Warga. Yaitu Dengan Membudidayakan Dan Mengembangkan Produk Kreatif Berbahan Dasar Pepaya.

Selain Itu Juga Masyarakat Desa Pulau Pule Mayoritas Berprofesi Sebagai Pedagang Karena Dahulu Desa Pulau Pule Merupakan Tempat Transit Bagi Transportasi Perahu. Namun Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Kepala Dusun Bahwa Perdagangan Di Desa Pulau Pule Masih Belum Optimal Padahal Desa Pulau Pule Dikenal Sebagai Desa Kuliner.

Atas Sebab Itulah Maka Peneliti Mengambil Sebuah Tema Yaitu **“Pengolahan Produk Berbahan Dasar Pepaya Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Di Desa Pulau Pule Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan”**. Beberapa Program Yang Diusung Peneliti Diantaranya Pelatihan Pengolahan Buah Pepaya Menjadi Beberapa Produk Kuliner Unggulan Dan Pendampingan Serta Pelatihan Pemasaran Produk Olahan Buah Pepaya Sehingga Layak Untuk Diperjual Belikan. Dengan Adanya Pendampingan Tersebut Diharapkan Dapat Membantu Memulai Perubahan Yang Lebih Baik Pada Desa Pulau Pule Khususnya Di Bidang Ekonomi.

## 2. Metode

Pendekatan Yang Dikembangkan Di Desa Pulau Pule Adalah *Community Based Research*, Dengan Melakukan Proses Pendampingan Masyarakat Yaitu Dengan Menggunakan Metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Secara Umum, Pengertian ABCD

Adalah Pendekatan Pengembangan Masyarakat Yang Didasarkan Pada Asset Lokal Yang Terdapat Di Suatu Wilayah. Asset Tersebut Dikembangkan Sehingga Dapat Memecahkan Masalah-Masalah Yang Terdapat Di Wilayah Dimana Proses Pemberdayaan Dilaksanakan Pendampingan *Asset Based Community Development* (ABCD) Mengutamakan Pemanfaatan Asset Dan Potensi Yang Ada Disekitar Dan Dimiliki Oleh Masyarakat. Masyarakat Merupakan Asset Yang Berharga Bagi Sebuah Desa. Keberagaman Masyarakat Desa Dapat Digabungkan Dengan Melihat Keterampilan Dan Potensi Yang Ada Pada Setiap Masyarakat. Keterampilan Masyarakat Dapat Dijadikan Dalam Satu Wadah Kelompok Seperti Ibu-Ibu PKK. Dengan Adanya Suatu Wadah Kelompok Dapat Menjadikan Sebuah Kemajuan Bagi Masyarakat Untuk Meningkatkan Perekonomian. Pendampingan Di Desa Pulau Pule Memiliki 4 Langkah Kunci Untuk Melakukan Proses Riset Diantaranya.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Pengolahan Produk Berbahan Dasar Pepaya Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Di Desa Pulau Pule Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan” Yang Memfokuskan Pada Ibu PKK Perwakilan Dari Beberapa Dusun Di Desa Pulau Pule Serta Kelompok Komunitas POKDARWIS. Beberapa Program Yang Telah Terlaksana Diantaranya Sosialisasi Dan Pelatihan Pengolahan Pohon Pepaya, Dari Buahnya Hingga Daun Menjadi Produk Kreatif. Program Yang Masih Berlangsung Saat Ini Adalah Pendampingan Kelompok Dalam Hal Memperbaiki Kualitas Produk Dan Peningkatan Kemampuan Ibu-Ibu Dan Pemuda Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Olahan Pepaya.

#### Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan Yang Diberikan Pada Ibu-Ibu PKK Dan Kelompok POKDARWIS Dapat Dimanfaatkan Kinerja Dan Kemampuannya Dalam Usaha Produksi Rumahan Atau Industri Kecil Yang Bersifat Inovatif Dalam Membuka Lapangan Kerja Serta Membantu Menambah Pendapatan Warga.



Pemilihan Sasaran Pada Ibu-Ibu PKK Dan Kelompok POKDARWIS Karena Memiliki Rutinitas Dalam Masyarakat Yang Sifatnya Membantu Pengembangan Kaum Muda Serta Pemberdayaan Wanita. Selain Itu Juga Kelompok Tersebut Dinilai Memiliki Produktivitas Mobilisasi Yang Tinggi Dalam Penyebaran Informasi, Wawasan Dan Pengetahuan Pada Masyarakat Lain Di Desa Pulau Pule.

### **Tahapan Evaluasi Kegiatan**

Alur Yang Dilakukan Pada Program Pengabdian Masyarakat Dimulai Dari Tahap Persiapan Yang Terdiri Dari Tahap (1) Persiapan Administrasi Sesuai Dengan Kebutuhan Sosialisasi Dan Pelatihan, (2) Melakukan Koordinasi Dengan Pihak Terkait Seperti Kepala Desa, Perangkat Dan Beberapa Pihak Lain, (3) Membuat Konsep Sosialisasi Dan Pelatihan, (4) Menyiapkan Narasumber Yang Memiliki Kompetensi Di Bidang Usaha Kuliner Dan Pemasaran.



Tahap Selanjutnya Adalah Tahap Pelaksanaan Sosialisasi Dan Pelatihan, Yang Dimulai Dengan Pemberian Pemahaman Tentang Kekayaan Alam Sekitar Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Dijadikan Usaha Kuliner Seperti Pohon Pepaya Yang Terdapat Hampir Diseluruh Pekarangan Dan Ladang Warga. Selanjutnya Pemberian Wawasan Tentang Cara Mengolah Pepaya Menjadi Produk Kuliner Kreatif Dan Cara Memasarkan Produk.



Tahap Terakhir Adalah Tahap Evaluasi Yang Dilakukan Dengan Memberikan Presentasi Kesimpulan Sosialisasi Dan Pelatihan, Praktek Langsung Serta Pembentukan Kelompok Usaha Produk Olahan Pepaya.



Selain Itu Juga Peneliti Melakukan Kerjasama Dengan Beberapa Pihak Terkait Terutama Beberapa *Marketplace* Dengan Harapan Dapat Membantu Kemandirian Masyarakat Pedesaan Desa Pulau Pule Untuk Lebih Produktif Dalam Memasarkan Produk Olahannya Serta Dapat Membantu Peningkatan Perekonomian Warga.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil FGD Bersama Warga Masyarakat Desa Pulau Pule Bahwa Desa Pulau Pule Memiliki Banyak Potensi Baik Dari Sisi Sumber Daya Alam (SDM) Maupun Sumber Daya Manusia (SDA) Yang Dapat Dijadikan Potensi Untuk Dikembangkan. Meskipun Begirtu Warga Desa Pulau Pule Memiliki Beberapa Kendala Diantaranya Minimnya Pengetahuan Masyarakat Dibidang *Marketing* Atau Pemasaran Serta Ide-Ide Dalam Pengembangan Produk.

Berdasarkan Latar Belakang Tersebut Peneliti Melakukan Beberapa Program Kegiatan Pendampingan Seprti Pelatihan Pengolahan Produk Makanan Berbahan Dasar Pepaya Serta Pelatihan Pemasaran Produk, Dengan Bekerjasama Dengan Berbagai Pihak Diantaranya Komunitas Ibu-Ibu PKK Desa Pulau Pule Serta Komunitas Pemuda POKDARWIS. Melalui Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Tersebut Masyarakat Kini Memiliki Produk Sendiri Berupa Beberapa Olahan Kreasi Berbahan Dasar Pepaya. Tidak Hanya Itu Juga Kini Masyarakat Desa Cangan Juga Memiliki Komunitas Kelompok Pedagang Produk Olahan Pepaya. Setelah Penelitian Pengabdian Masyarakat Ini Peneliti Berharap Masyarakat Ikut Serta Dalam Segala Upaya Pengembangan Desa Pulau Pule Khususnya Pada Program-Program Yang Telah Dilaksanakan Bersama Peneliti Dan Mahasiswa KKN Kelompok 9 UNIVA Medan.

#### Daftar Pustaka

Agung Gunanto, Edy Yusuf, Fitrie Arianti, Dkk, 'Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)', *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13 (2016)

Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Desa 2018* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 316AD)<<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=Ngvkywu0ymq2yze4zdi0yjfindi3m2zl&Xzmn=Ahr0chm6ly93d3cuynbzlmdvmlkl3b1ymxpy2f0aw9ulziwmtkvmduvmdkvngvkywu0ymq2yze4zdi0yjfindi3m2zll2luzgvrcy1wzw1iyw5ndw5hb11kzxnhltiwmtguahrtba%3D%3D&Ttwoadfnearfeauf>>

Wukir, 'Wawancara Bersama (Kepala Desa Pulau Pule)' (12 Agustus 2023)

- Mubarok, Harir, 'UIN Malang Mengabdi: Pemberdayaan Masyarakat Desa "Kaki Langit" Taji Kecamatan Jabung Kabupaten Malang', *KKM UIN Mengabdi Periode II Tahun 2019*, 2019
- Nomor, Undang-Undang, 'Tahun 2014 Tentang Desa', 6AD
- Nuryananda, Praja Firdaus, And Budi Prabowo, 'Brickonomic: Pembangunan Kapasitas Ekonomi Desa Tegaren Berdasar Aset Lokal Lokal', *Jurnal Bisnis Indonesia*, 11 (2020)
- Purbathin Hadi, Agus, '32 Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan', *Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya*, 2015
- Putra, Andi Ariyadin, 'Identifikasi Aset Sarana Sanitasi Dasar Dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) Di Desa Baruga Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar' (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)
- Sidik, Fajar, 'Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa', *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 2015 <<https://doi.org/10.22146/jkap.7962>>
- Soleh, Ahmad, 'Strategi Pengembangan Potensi Desa', *Jurnal Sungkai*, 5 (2017), 35–52
- Suardi, Suardi, Syahrir Mallongi, And Dahliah Baharuddin, 'Model Pembangunan Pertanian Melalui Penerapan Agropolitan Berbasis Partisipasi Di Kabupaten Pinrang Dengan Pendekatan ABCD (Asset Based Community Development)', *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2 (2019), 48–61
- Sukarno, Zulfikry, 'Menata Masyarakat Prasejahtera Dalam Penguatan Ekonomi Di Kota Makassar', 2019
- Syahid, Nur, 'Wawancara Bersama Kepala Dusun' (12 Agustus 2023)
- Syahza, Almasdi, 'Rancangan Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Berbasis Agribisnis Di Daerah Riau Modeling Of Economic Empowerment Of Rural Community Based On Agro-Business Activities In Riau', *Pembangunan Pedesaan*, 3 (2003)